

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan yang meliputi berbagai komponen terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan yaitu, kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik, mutu pendidikan, perangkat kurikulum serta sarana dan prasarana pendidikan. Upaya perubahan perbaikan ini berupaya untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia agar lebih baik. Pada era globalisasi saat ini, pendidikan di Indonesia tidak hentinya untuk melakukan pengembangan, di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor utama untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan.

Kemajuan teknologi dibidang elektro saat ini berkembang sangat cepat dan pesat, sehingga sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Begitu banyak alat ataupun media yang tercipta lewat bidang elektro, diantaranya ada yang bersifat otomatis ataupun yang masih bersifat manual, alat-alat yang diciptakan tentunya memiliki kegunaannya tersendiri, salah satu kegunaan umumnya yaitu dapat membantu manusia dalam mempermudah melakukan sesuatu entah itu di bidang

pekerjaan, bidang pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari, di dalam bidang pendidikan tidaklah lepas dari yang namanya suatu media pembelajaran yang gunanya untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dan perubahan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan atau gebrakan baru, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka guru dituntut untuk membuat suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih inovatif dan aktif yang mampu mendorong semangat peserta didik untuk dapat belajar secara optimal, baik di dalam belajar mandiri maupun pembelajaran di dalam kelas.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah peserta didik itu sendiri, pengajar (guru), fasilitas, lingkungan, media pembelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan. Salah satunya media pembelajaran sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Manfaat media pembelajaran adalah: (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar peserta didik, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para

peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (3) metode dalam mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya melalui komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, (4) peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga ada aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain yang dapat menarik peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dapat berupa model/alat peraga, *flowchart*, tabel-tabel, dan media berbasis *portable*.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan jauh lebih mudah terlaksana jika seorang guru mampu menjelaskan materi belajar dengan bantuan media pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu wadah atau sarana bantu dalam proses pembelajaran yang biasa digunakan seorang guru dalam mengembangkan cara mengajar agar lebih bervariasi, inovatif dan juga dapat membantu mempermudah belajar peserta didik itu sendiri. Ada beberapa model dari media pembelajaran yaitu ada yang berbentuk *portable*, yaitu jenis media pembelajaran yang lebih mudah dipindah-pindahkan ke lokasi tempat mengajar karena modelnya *portable*. Bentuk *portable* ini memiliki bentuk dan desain yang kecil, mudah di bawa dan dipindah-pindahkan, kemudian ada yang berbentuk permanen,

model ini kebalikan dari model *portable* karena pada model ini media tidak dapat di pindah-pindahkan melainkan harus disediakan tempat khusus seperti lab, hal itu dikarenakan bentuk dari model ini besar dan tidak memungkinkan untuk di bawa berpindah-pindah. Suatu media pembelajaran memang tidaklah selalu bersifat alat tetapi ada juga yang *software* (perangkat lunak), namun pada bidang elektro alat atau media pembelajaran yang sering digunakan yaitu bersifat perangkat keras atau *hardware*, media pembelajaran ini dapat membantu peserta didik ataupun guru itu sendiri dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi, pada saat PPI Real di SMK Negeri 1 Denpasar peneliti melihat alat trainer media pembelajaran trainer rangkaian listrik, akan tetapi media pembelajaran itu masih banyak yang kurang dari segi Fitur alat pengukur dan media pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian siswa- siswi SMK Negeri 1 Denpasar di Jurusan TAV. Akibat pembelajaran trainer yang kurang menarik siswaupun kurang bersemangat dan kurang mengerti dalam menyerap pembelajaran. Dari Permasalahan tersebut, untuk mengembangkan media pembelajaran trainer yang ada di SMK Negeri 1 Denpasar tempatnya di Jurusan TAV. Dilakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN TRAINER RANGKAIAN LISTRIK PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA UNTUK KELAS X PEROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDIO (TAV) DI SMK NEGERI 1 DENPASAR”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang sering terjadi didalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Minat dan motivasi belajar siswa pada materi rangkaian listrik pada mata pelajaran Dasar listrik dan Elektronika belum maksimal.
2. Pemahaman siswa dalam memahami materi rangkaian listrik pada mata pelajaran Dasar listrik dan Elektronika belum maksimal.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional.
4. Belum ada media pembelajaran trainer rangkaian listrik portable.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan di kaji dalam penulisan ini dibatasi pada:

1. Minat dan motivasi belajar siswa Pada materi pelajaran dasar listrik dan elektronika belum maksimal.
2. Pemahaman siswa dalam memahami materi rangkaian listrik pada mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika belum maksimal.
3. Belum ada media pembelajaran Trainer Rangkaian listrik yang portabel sebagai media pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rancangan dan pengembangan media pembelajaran Trainer rangkaian listrik sebagai media pembelajaran?
2. Apakah Media Pembelajaran Trainer Rangkaian Listrik layak di gunakan untuk siswa kelas X pada program Keahlian Teknik Audio Video?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap media pembelajaran trainer rangkaian listrik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran Trainer Rangkaian Listrik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang di gunakan di kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Denpasar.
2. Untuk mengetahui kelayakan Trainer Rangkaian Listrik sebagai media pembelajaran di kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Denpasar.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Trainer Rangkaian listrik di kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Denpasar.

1.6 Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan media pembelajaran untuk siswa Program Keahlian Teknik Audio Video Pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dalam mempelajari dan memahami Rangkaian listrik yang menarik dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dengan media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Tenaga Pengajar

Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian materi tidak monoton, dan menambah wawasan guru untuk mengembangkan Media pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan produk dalam bentuk *hardware* yang simpel berbentuk *portable* dimana dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat menarik dan inovatif, adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran ini dalam bentuk *hardware* sehingga siswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar mandiri.
- b. Media pembelajaran ini berbentuk *portable* sehingga siswa mudah membawa media ke tempat yang di inginkan, selain modelnya yang kecil media pembelajarn ini juga mudah digunakan dan lebih simple.
- c. Media pembelajaran ini terdapat sebuah modul cara pengoprasian alat yang dapat membantu siswa dalam menggunakan alat media pelajaran tersebut.
- d. Media pembelajaran ini merupakan alat media yang dikemas dalam satu bentuk namun sudah terdapat alat pengukuran, untuk mengatur keluaran tegangan yang dibutuhkan.
- e. Media pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam merangkai suatu rangkain listrik, karena tempat merangkai dan alat ukur menjadi dalam satu tempat.
- f. Media pembelajaran ini berbentuk kotak yang terdapat 5 buah *Blok Rangkaian* dalam kotak tersebut juga terdapat alat ukur yang digunakan dalam proses uji coba pengukuran Rangkaian.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Media pembelajaran Trainer Rangkaian Listrik ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam proses belajar dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu upayanya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang baik, efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, kehadiran media pembelajaran sudah dirasa sangat banyak membantu peserta didik maupun tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar menggunakan media pembelajaran akan membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak dan diluar pengalamannya sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran juga dapat dijadikan salah satu alternative untuk menggantikan atau sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran konvensional.

Untuk itu dengan di kembangkannya media pembelajaran trainer ini diharapkan dapat menambah pemahaman siswa mengenai materi ajar, dapat menambah interaksi sosial antara siswa dengan siswa yang lain dan interaksi sosial antara guru dan siswa, serta dapat menambah efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi yang melatar belakangi pengembangan media pembelajaran Trainer Rangkain listrik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di kelas X Program Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Denpasar.

1. Dengan adanya media pembelajaran Trainer Rangkain Listrik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika akan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa.
2. Media pembelajaran ini akan membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Dengan adanya media pembelajaran Trainer Rangkain Listrik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Siswa akan mudah memahami materi rangkaian listrik.

Beberapa keterbatasan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengembangan media pembelajaran ini adalah media ini hanya digunakan oleh siswa kelas x yang mengambil mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
2. Media pembelajaran ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, dana dan waktu penelitian yang cukup singkat. Maka sampel penelitian hanya difokuskan pada siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Denpasar.

1.10 Definisi Istilah

Istilah-istilah yang perlu di jelaskan dalam Pengembangan Media Pembelajaran Trainer Rangkaian listrik di Kelas X TAV SMK Negeri 1 Denpasar yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan adalah suatu proses, cara atau perbuatan pengembangan. Penelitian pengembangan ini merupakan suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk tidak menguji suatu teori, tetapi untuk menghasilkan atau mengembangkan produk yaitu berupa media pembelajaran rangkaian listrik.
- b. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat ,menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

- c. *Portable* adalah suatu istilah untuk benda atau *hardware* yang mudah di bawa keman-mana karena bentuknya yang minimalis dan fungsional

